

Berita Manmin

NO. 104 21 MEI 2017

Pertunjukan Paskah, “Air Mata Tuhan” Buah Dihasilkan melalui Pengorbanan Yesus, dan Darah Murid-MuridNya dan Para Rasul



Pada tanggal 15 April 2017, di sesi kedua Ibadah Jumat semalam suntuk, pertunjukan Paskah “Air Mata Tuhan” di persembahkan oleh tim kreatif ministry di panggung yang diseting khusus di ruang ibadah utama. Pertunjukan ini disiarkan langsung melalui GCN (www.gcntv.org). ini memperlihatkan adegan hidup pelayanan Yesus, Penyaliban dan kebangkitanNya.

Sebanyak tiga ratus lima puluh orang yang terlibat dalam memerankan pertunjukan tersebut, termasuk para staff dan kru dan juga Koor Immanuel, Orkestra Nissi, Paduan Suara Bersatu, Band Halleluya, Band Impian, para aktor, tim penari dan staff dari anggota jemaat Manmin.

Dalam Kisah 1 “Kasih Tuhan”, Pengakuan Petrus merupakan pembukaan dari pertunjukan tersebut. Pujian Maria Magdalena dan pujian Maria, pelayanan Yesus, penghianatan Yudas Iskariot, penyaliban, dan kebangkitan.

Kisah 2 “Air Mata Tuhan” menggambarkan murid-muridNya yang berubah setelah pencurahan Roh Kudus di ruang atas, para murid yang maju sebagai buah kemuliaan melalui kemartiran, dan masih banyak yang lain yang diperbaharui melalui air mata Tuhan dan juga melalui Roh Kudus.

Enam lagu baru pujian Manmin termasuk, “Air Mata Memenuhi Mataku”, “Pengharapan Kebangkitan”, dan “Air Mata Kemartiran” menambah suasana haru. Diakon Jin Lee, Direktur Musik mengatakan, “Tuhan memberikan lirik dan melody untuk genre musik, dan lagu tersebut berisi pengakuan mereka yang sudah

menanamkan harapan kebangkitan dan air mata Tuhan dalam hatinya. Ini musik pendek sekitar enam puluh menit untuk membuatnya berbeda dari musik lainnya, sehingga fokusnya adalah aliran musik dan lirik lebih dari pada hal lainnya.”

Para Pastor dan orang-orang percaya dari Israel, Latvia, Belgia, Singapura, Jepang, Nepal, dan Taiwan mengapresiasi pertunjukan tersebut. Senior Pastor Rev. Aleksejs Ledjajevs dari Gereja Generasi Baru di Latvia mengatakan, “Ini pertunjukan kelas

atas. Sebagian genre music ini sudah terkenal dan mengandung arti rohani dari Alkitab yang mengilustrasikan dengan teknik yang sangat baik. Sangat luar biasa pertunjukannya, tidak hanya mengkaver pengorbanan Yesus tetapi juga pencurahan Roh Kudus sampai kematian martir para murid. Saya mencururkan banyak air mata.”

Saat pujian sehabis pertunjukan, semua anggota jemaat memenuhi hati mereka dengan sukacita kebangkitan dan harapan akan surga.

Wawancara

“Semua Berjalan Baik oleh Anugerah Tuhan dan Pertolongan Roh Kudus”



Pastor
Seongdeok Kim

Sudah 15 tahun sejak saya bermain dan memerankan karakter Tuhan ini dalam setiap tahun pada perayaan Paskah. Setiap tahun saya mempersiapkan diri melalui doa dan menjiwai bagaimana menunjukkan penderitaan Yesus karena kasih dengan sangat jelas.

Secara khusus, sebelum pertunjukan, biasanya berat badan saya turun 6 hingga 10 kg dalam tiga sampai empat minggu. Tahun ini saya turun 8 kg. Ketika saya praktekkan dan memerankan penderitaan Yesus memikul salib di bahu saya, saya tidak mampu saya terus

menangis dan berterimakasih.

Saya mengalami kasih karunia Tuhan saat saya rekaman dengan waktu yang lama. Saya bisa merasakan penderitaan Yesus dikayu salib melalui pergelangan tangan dan kaki saya dan seluruh tubuh saya. Saya mengungkapkan isi hatinya dalam inspirasi Roh Kudus. Itu membuat rekaman bisa selesai dalam sekali coba.

Saya merasakan hati Yesus akan jiwa-jiwa ketika bertemu orang yang sakit dan terluka. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang mengizinkan saya memerankan peran Yesus selama di bumi setiap Tahun dalam setiap perayaan Paskah.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Mengapa Yesus Satu-Satunya Juruselamat? (2)

seberapapun jahatnya hati seseorang, selama tidak terbukti melakukan kejahatan, maka hal tersebut tidak dianggap sebagai orang “berdosa.” Namun, di dalam dunia roh, orang tersebut sudah seorang berdosa meskipun hanya di dalam hatinya (1 Yohanes 3:15; Matius 5:28). Dan pribadi yang berdosa baik dalam hati maupun perbuatan tidak memiliki kuasa untuk menjadi juru selamat manusia.

Lebih lagi, semua manusia keturunan Adam telah berdosa dan telah mewarisi dosa keturunan dan juga dosa yang dilakukan sendiri dalam hidupnya. Dan di sisi lain, Yesus dikandung melalui Roh Kudus dan juga bukan keturunan Adam. Jadi, Yesus lahir tidak mewarisi dosa keturunan karena Dia hidup dalam mentaati firman Allah sejak lahir, Yesus tidak pernah berbuat dosa selama hidupnya dimuka bumi ini (Ibrani 7:26; 1 Petrus 2:22).

Oleh karena itu, Yesus memiliki kuasa untuk menyelamatkan manusia dari simusuh Iblis dan yang telah terikat pada kutuk hukum Taurat, sebab dikatakan, “Upah dosa adalah maut” (Roma 6:23). Karena Ia tidak berdosa, Yesus bisa menyelamatkan semua manusia dan dengan kuasa rohaninya, Dia bisa menguasai semua alam semesta ini.

Hukum rohani yang seperti ini tidak hanya berlaku bagi Yesus saja, tetapi juga berlaku bagi anak-anak Tuhan yang percaya pada Yesus. Barang siapa yang mengasihi Tuhan dan hidup menurut Firmannya akan memiliki otoritas rohani, sehingga ketika ia mengusir setan, iblis dan kegelapan dalam nama Yesus, mereka tidak mempunyai tempat lagi, sehingga harus menyerah dan pergi.

Saya memiliki pengalaman yang demikian berkali-kali. Sebelum percaya Tuhan, saya berjuang saat menderita dan menjalani pengobatan selama tujuh tahun karena menderita berbagai macam penyakit. Setelah menerima Yesus, dan hidup dalam firmanNya maka seluruh keluarga saya dilindungi dan selalu sehat dan tidak pernah masuk rumah sakit.

Lebih lagi, ketika saya perintahkan dan berdoa dalam nama Yesus Kristus, orang yang menderita penyakit yang tidak terobati juga orang yang menderita berbagai penyakit seperti kanker, leukemia, AIDS, dan berbagai penyakit lainnya sembuh, yang buta

melihat, yang tuli mendengar yang bisu berbicara, termasuk yang keracunan gas carbon-monoxida bisa keluar, dan roh jahatpun keluar.

Tidak ada satupun dalam sejarah manusia selain dari pada Yesus yang bisa memenuhi syarat menjadi juruselamat. Semua manusia seperti Budha, Confusius, dan Socrates telah lahir dengan dosa warisan sebagai keturunan Adam; hanya Yesus yang memenuhi syarat menjadi juruselamat manusia.

2. Karena Yesus memiliki kasih yang besar yang rela mengorbankan hidupnya

Jika sorang saudara telah di jatuhi hukuman penjara karena terlilit hutang, dia bisa terhindar dari hukuman itu hanya jika kekayaan saudaranya membayar semua hutangnya sebagai gantinya. Semua kekayaan saudaranya, namun, tidak ada artinya jika ia tidak mengasihi saudaranya. Saudara akan melunasi hutangnya hanya jika ia mengasihi saudaranya itu meskipun dia harus kehilangan segalanya.

Tanah akan di tebus menurut hukum penebusan tanah, hanya jika ada saudara terdekat yang menebus tanah yang sudah terjual itu, jika saudaranya mau menolong dan mengasihinya. Sama halnya dengan penebusan umat manusia dari dosa mereka.

Sekalipun Yesus memenuhi tiga persyaratan pertama sebagai seorang juruselamat, tanpa memiliki kasih yang rela mengorbankan diri maka manusia tidak akan diselamatkan dari dosa mereka. Menjadi juruselamat manusia dia harus mengalami banyak penderitaan dan tekanan hingga “Hukuman mati” menggantikan orang berdosa. Akhirnya Yesus diperlakukan seolah-olah Dia lebih jahat dari penjahat yang kejam, menderita dianiaya dan dihina, dituduh, disalibkan, hingga ia mencurahkan semua air dan darahnya.

Dimana masih ada banyak cara untuk menghukum penjahat, menurut hukum rohani, juruselamat yang akan menebus manusia dari dosa mereka tidak hanya dengan mudah tetapi dia harus disalibkan dan mencurahkan darahnya sampai mati. Galatia 3:13 mengatakan, “Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: ‘Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!’”

Disini, “kutuk hukum Taurat” mengacu pada hukum rohani yang mengatakan di dalam Roma 6:23, “Upah dosa adalah maut,” sebagai kematian, kutuk hukum Taurat, datang pada manusia menurut hukum rohani, dengan cara dimana juruselamat manusia menyelamatkan manusia harus seperti tuntutan hukum rohani. Artinya seorang juruselamat harus digantung dikayu salib sebagai ganti manusia berdosa.

Demikian juga berlaku bagi juruselamat mencurahkan darah sampai mati. Imam 17:14 dikatakan, “Karena darah itulah nyawa segala makhluk.” Sementara Ibrani 9:22 mengingatkan kita, “Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.” Karena “darah” sama dengan “nyawa” dalam istilah rohani, darah juruselamat sangat penting agar orang berdosa bisa mendapat pengampunan dan hidup kembali.

Namun, manusia bisa ditebus dari dosa, tidak hanya oleh darah orang siapapun yang disalibkan di kayu salib melainkan darah yang bersih dan murni yaitu tanpa ada bekas noda dosa. Untuk apa, apa ada kamu pikir, seseorang yang tanpa dosa mau mati dengan cara yang sadis menggantikan orang lain?

Pengorbanan yang demikian hanya akan terjadi jika seseorang itu mengasihi orang tersebut lebih dari dirinya sendiri. Dia bisa menjadi juruselamat hanya jika mengasihi orang berdosa dan rela menderita disalibkan menggantikan mereka. Dengan menunjukkan kasihnya yang demikian pada manusia, Yesus menjadi juruselamat kita (Roma 5:7-8).

Saudara dan saudari di dalam Kristus, kasih Allah tidak berubah dan tidak mementingkan diri sendiri. Dengan kasih itu, Allah telah memberikan AnakNya yang tunggal bahkan bagi manusia berdosa yang tidak taat. Itulah kasih yang benar dengan Yesus rela mengorbankan hidupnya bagi orang berdosa yang mengolok-olok dan menyalibkan juruselamatnya.

Saya berdoa dalam nama Tuhan agar setiap kamu menyadari Yesuslah satu-satunya juruselama manusia, terima Yesus Kristus, dan jangan cuma terima keselamatan tetapi juga dapatkan iman yang benar dan menangkan jiwa dan bawa kembali kejalan keselamatan.

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan”
(Kisah Para Rasul 4:12).

•••

Pada edisi terakhir Berita Manmin, saya mengatakan menurut hukum penebusan tanah (Imamat 25:23-27), Juruselamat manusia harus seorang manusia yang memiliki roh, jiwa dan tubuh; dan kedua, Dia jangan keturunan Adam karena telah berdosa.

Hari ini, mari kita pelajari syarat ketiga dan keempat dan alasan mengapa Yesus satu-satunya yang memenuhi syarat menjadi juruselamat kita.

1. Karena Yesus memiliki kuasa rohani yang mampu mengalahkan iblis

Menyelamatkan prajurit yang tertawan disaat peperangan membutuhkan kekuatan untuk mengalahkan musuh. Sama halnya dengan, menyelamatkan manusia, dimana semuanya telah menjadi budak setan, membutuhkan kekuatan rohani yang mampu mengalahkan musuh. Dalam dunia rohani, kekuatan datang dari yang tidak berdosa. Sama seperti kegelapan dapat dihalau oleh terang, ketika manusia masuk sepenuhnya dalam terang tanpa ada dosa maka ia akan mampu menaklukkan roh jahat yang adalah kegelapan.

Ada dua jenis dosa: yaitu dosa turunan dan dosa yang dilakukan sendiri. “Dosa turunan” mengacu pada tabiat manusia dalam kecenderungan berdosa yang diwariskan Adam dan orang tua dan “Dosa yang dilakukan sendiri” mengacu kepada dosa yang dilakukan semasa hidup di dunia ini. Manusia di dunia ini beranggapan,

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Apa perbedaan diantara ‘Dipilih’ dan ‘Ditentukan’

‘Dipilih’ menunjuk pada menerima seseorang yang masuk dalam perbatasan yang di tetapkan oleh Tuhan. Contoh: Tuhan membuat perbatasan dan membiarkannya seseorang masuk kedalam perbatasan tersebut untuk menerima keselamatan. Jadi, setiap orang akan selamat jika menerima Yesus Kristus, menerima pengampunan dosa dan akan menerima Roh Kudus.

Namun, sebagian orang bisa salah paham. Mereka pikir bahwa Tuhan memisahkan orang-orang yang diselamatkan dari yang tidak, seolah-olah Tuhan diktator. Sebagian mengatakan bahwa sekali Tuhan menyelamatkan akan tetap selamat meskipun mereka tidak hidup dalam Firman. Namun, Yesus jelas mengatakan di dalam Matius 7:21, “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.”



Tuhan menginginkan anak-anak yang benar, dimana Ia bisa berbagi kasih dengannya selamanya. Itu sebabnya Dia memberikan kepada manusia kehendak bebas dan mengirim Yesus Kristus ke dunia ini. Dengan kehendak bebas kita bisa datang ke perbatasan keselamatan dengan iman.

Sebagaimana Roma 10:9 mengatakan, “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.” Namun, jika seseorang tidak masuk kedalam batas keselamatan, atau seseorang keluar dari batas keselamatan dengan melakukan dosa dan tidak berbalik, dia tidak bisa diselamatkan.

Apa yang dimaksud dengan ‘ditentukan’ oleh Tuhan? Tuhan tahu segalanya dan tahu apa

yang akan terjadi sebelum tiba waktunya, dan mengetahui rencana pengelolaan manusia. Dengan ini, dia mencari dan menentukan seseorang dari semula dan menuntun hidupnya. Mereka ‘ditentukan’ oleh Tuhan. Abraham, bapak orang beriman dan Musa pemimpin Isreal saat keluar dari Mesir ditentukan oleh Tuhan. Dia bahkan tahu seseorang akan lahir tepat pada waktunya dalam pengelolaan manusia dan bahkan tahu isi hati seseorang. Jadi, Dia menentukan mereka yang di takdirkan untuk menggenapi tugas yang besar. Dia campur tangan sejak dari kandungan, kelahiran dan bahkan hidupnya. Mereka menjalani ujian dalam bimbingan Tuhan dan menyelesaikan tugas yang diberikan Tuhan.

Roma 1:1 mengatakan, “Dari Paulus, hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul dan dikuduskan untuk memberitakan Injil Allah.” Rasul Paulus mengalami banyak penderitaan sebagai rasul bagi orang Yunani. Dia dipanggil menjadi Rasul untuk memberitakan Injil Allah, sebab ia berani, dan percaya diri dan kokoh dalam pendirian. Dia juga harus menggenapi banyak tugas seperti menulis buku di Perjanjian Baru, sehingga Allah mengizinkan memperlajari firman Tuhan Tuhan sejak kecil dan diajar oleh Gamaliel sehingga ia bisa menjadi bejana yang layak untuk tugasnya.

Yohanes pembaptis juga di tentukan oleh Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus. Tuhan campur tangan sejak dalam kandungan hingga setiap langkah hidupnya. Sejak dari kecil telah menuntun hidupnya berbeda dengan kehidupan orang lain. Yohanes hidup sendiri di padang gurun memisahkan dirinya dari dunia. Dia memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit terlilit dipinggangnya; dan makanannya adalah belalang dan madu hutan.



Surat dari Luar Negeri

Pada tanggal 6 Januari 2017, saya tiba-tiba merasa sakit dibagian mata. Saya merasa pusing dan tidak bisa bekerja hingga saya sakit. Hari berikutnya, ketika saya bangun pagi hari, ternyata saya tidak bisa melihat lagi. Saya sangat syok. Dengan bantuan keluarga, saya dibawa ke Rumah Sakit lalu menjalani CT Scan dibagian otak. Tetapi dokter mengatakan tidak ditemukan penyebabnya sehingga tidak bisa diobati. Saya menjadi putus asah.

Saya berdiskusi dengan saudara saya, Lundula Jimmy, yang bertugas di kedutaan Republik Kongo di Korea. Dia konsultan Asosiasi Dokter Kristen di Gereja Manmin. Mereka berkata kebutaan bisa terjadi karena penyumbatan arteri retina. Setelah tiga minggu berlalu, saya semakin frustrasi dan saya sudah dan putus asah.

Pada waktu yang tepat, Pastor Jacob Lee yang melayani di Gereja Manmin Kinshasa yang merupakan cabang Gereja Manmin Pusat, datang kerumah saya pada 26 Januari setelah mendengar penyakit saya. dia mendoakan saya dengan sapatangan yang telah di doakan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12). Dia menyarankan saya untuk mendengarkan khotbah Dr.

Lee “Pesan Salib”, dan mempersiapkan diri dengan doa dan puasa, dan menerima doa Dr. Lee melalui saudara saya. Saya melakukan apa yang suruh dan mempersiapkan diri saya.

Pada tanggal 28 Januari, saudara saya berkunjung dan menyapa Dr. Lee saat hari libur lebaran Korea Senior Pastor mendoakan foto saya menggantikan saya. Dua hari kemudian, saya mulai bisa melihat cahaya seperti cahaya lilin di bagian mata kanan saya. Sejak saat itu kedua mata saya mulai pulih sedikit demi sedikit dan mulai bisa melihat benda-benda yang ada di depan saya. Haleluya!

Saya sangat senang bisa terdaftar di Gereja Manmin Kinshasa dan menjadi jemaat Manmin. Mata saya terus semakin pulih. Saya bisa membedakan warna dan mulai bisa membaca tulisan. Sekarang mata saya sudah normal. Saya merasa seperti lahir kembali.

Saya berterimakasih kepada Senior Pastor yang telah mendoakan saya dengan kasih. Tuhan Manmin menyembuhkan saya sekalipun saya tidak di doakan secara langsung saya hanya di doakan dari Korea dimana jarak yang sangat jauh dari negara saya. Tuhan memang luar biasa!

“Kedua Mata Saya Buta akibat Penyumbatan Arteri Retina, Tetapi Sekarang Saya Bisa Melihat Dengan Jelas!”



Saudari Lushima Tyty, usia 52, Gereja Manmin Kinshasa, Republik Kongo

Air Mata Tuhan

Kisah 1 Kasih Tuhan

Adegan 1. Adegan Pengantar:
Nyanyian Petrus,
Yang Melihat Kebangkitan Tuhan

Adegan 2. Pendahuluan

Adegan 3. Kasih Tuhan:
Duet Maria Magdalena dan Perawan Maria

Adegan 4. Pelayanan Tuhan:
Pelayanan Umum
Yesus dan Penghianatan Yudas Iskariot

Adegan 5. Penangkapan dan penyangkalan Petrus:
Petrus menyangkal Yesus tiga kali

Adegan 6



Adegan 6. Penyaliban:
Penderitaan di kayu salib dan kematian

Adegan 7. Kebangkitan Tuhan:
Tuhan yang sudah bangkit

Kisah 2 Air Mata Tuhan

Adegan 8. Pelayanan para murid:
Roh Kudus Berkarya saat mereka di ruang atas rumah

Adegan 9. Air mata kemartiran:
Para murid maju sebagai buah dari kemuliaan melalui kemartiran

Adegan 10. Buah dihasilkan oleh Air Mata Tuhan:
Buah hasil air mataNya setelah waktu berlalu

Adegan 1



Adegan 2



Adegan 3



Adegan 4



Adegan 5



Adegan 7



Adegan 8



Adegan 10



Adegan 9



Pertunjukan Paskah 2017



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com